

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING**

PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DI KOTA MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi

Oleh :

ANGGI AYU NINGTYAS

NPM : 1705170177



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 10 November 2020, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AMGGI AYU NINGTYAS
N P M : 1705170177
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Penguji II

MUHAMMAD SYAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ANGGI AYU NINGTYAS
N P M : 1705170177
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 14 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Dr. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Anggi Ayu Ningtyas
NPM : 1705170177
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN



(Anggi Ayu Ningtyas)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggi Ayu Ningtyas
NPM : 1705170177
Nama Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Voluntary Auditor Switching

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	permasalahan dan fenomena di jurnal	4/9 2021	
Bab 2	teori di ambil sesuai dgn judul	11/9 2021	
Bab 3	teori di ambil di jurnal	18/9 2021	
Bab 4	Pembahasan telaah menurut teori & Peneliti terkahulu	8/10 2021	
Bab 5	kesimpulan & saran - disampaikan dgn hasil penelitian	8/10 2021	
Daftar Pustaka	Gitari Dosen 3 buku lebih	8/10 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc 8/10 2021	8/10 2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. ZULA HANUM, S.E., M.SI)

Medan, 08 Oktober 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.SI)

ABSTRAK

PENGARUH OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Anggi Ayu Ningtyas

Akuntansi

Ningtyasanggiayu212@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching pada kantor akuntan publik di kota medan secara prinsipal dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi pada penelitian ini yaitu auditor di kota medan dengan metode sampling jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hiptesis (Uji t dan Uji f). Berdasarkan hasil penelitian memperhatikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap voluntary auditor switching.

Kata kunci : Opini, reputasi, dan voluntary auditor.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT OPINION AND AUDITOR'S REPUTATION ON VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING IN PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN MEDAN CITY

Anggi Ayu Ningtyas

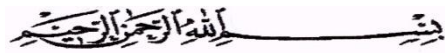
accountancy

Ningtyasanggiayu212@gmail.com

The purpose of this study was to determine and examine the effect of audit opinion and auditor reputation on voluntary auditor switching at public accounting firms in Medan both principally and simultaneously. This study uses an associative approach, namely research that aims to analyze the relationship between one variable and another. The population in this study are auditors in the city of Medan with saturated sampling method. The data collection technique in this research is by distributing questionnaires to the respondents. The data analysis technique in this study used the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, Hypothesis Test (t test and f test). Based on the results of the study, it was noticed that audit opinion had an effect on voluntary auditor switching.

Keywords: Opinion, reputation, and voluntary auditor.

KATA PENGANTAR



Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah **Suhadi** dan ibu **Aswinarti** yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan didunia dan diakhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani., M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E.,MM.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si. AK, CA, CPA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elizar Sinambela SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu saya dalam akademik selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
10. Kepada sahabat-sahabat saya, Nahzwha Andariesta, Sri Nova br Simatupang, Adelia, Widia Sari, Ramia Shalshabilla Adinda dan semua teman-teman seperjuangan di kelas Akuntansi D Pagi, dan semua yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin Ya Rabbal'alamin...*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 12 Oktober 2021

Anggi Ayu Ningtyas

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAAN TEORI	10
A. Uraian Teoritis.....	10
1. Devinisi Voluntary	10
2. Voluntary Auditor Switching	12
3. Opini Audit.....	14
4. Reputasi Auditor	20
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi Dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Uji Kualitas Data.....	35

a.	Uji Validitas	35
b.	Uji Reliabilitas	35
F.	Teknik Analisis Data	36
1.	Statistik Deskriptif	36
2.	Pengujian Asumsi Klasik	36
a.	Uji Normalitas	36
b.	Uji Multikolinearitas	37
c.	Uji Heteroskedastisitas	37
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	38
4.	Pengujian Asumsi Klasik	38
a.	Uji Normalitas	39
b.	Uji Multikolinearitas	39
c.	Uji Heteroskedisitas	39
5.	Pengujian Hipotesis	40
a.	Uji Parsial (Uji T-Test)	40
b.	Uji Simultan(Uji F-Test)	40
6.	Pengujian Hipotesis	41
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A.	Hasil Penelitian	42
1.	Deskripsi Penelitian	43
2.	Deskripsi Hasil Penelitian	44
a.	Karakteristik Responden	44
b.	Deskriptif Variabel Penelitian	47
c.	Statistik Deskriptif	53
3.	Hasil Analisa Data	53
a.	Uji Kualitas Data	53
b.	Uji Asumsi Klasik	57
c.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61
d.	Uji Hipotesis	62
B.	Pembahasan	66
1.	Pengaruh Opini Audit terhadap Voluntary Auditor Switching	67

2. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Voluntary Auditor Switching	67
3. Pengaruh Opini Audit dan Reputasi Auditor terhadap Voluntary Auditor Switching.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1 Defenisi Operasional Variabel.....	29
Tabel III.2 Waktu Penelitian.....	31
Tabel III.3 Daftar Populasi Penelitian.....	32
Tabel III.4 Skala Pengukuran Likert.....	34
Tabel IV.1 Jumlah dan Persentase Sampel yang dianalisa.....	43
Tabel IV.2 Koresponden berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel IV.3 Koresponden berdasarkan Umur.....	45
Tabel IV.4 Koresponden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	45
Tabel IV.5 Koresponden berdasarkan Jabatan.....	46
Tabel IV.6 Tanggapan responden terhadap voluntary auditor switching.....	47
Tabel IV.7 Tanggapan responden terhadap Opini Audit.....	49
Tabel IV.8 Tanggapan responden terhadap Reputasi Auditor.....	51
Tabel IV.9 Statistik Deskriptif.....	53
Tabel IV.10 Hasil pengujian Validitas Opini Audit.....	54
Tabel IV.11 Hasil pengujian Validitas Reputasi Auditor.....	55
Tabel IV.12 Hasil pengujian Validitas Voluntary Auditor Switching.....	55
Tabel IV.13 Hasil pengujian Reabilitas.....	56
Tabel IV.14 Uji Normalitas.....	58
Tabel IV.15 Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel IV.17 Hasil Uji secara Parsial (Uji t).....	63
Tabel IV.18 Hasil Uji secara Simultan (Uji f).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 kerangka konseptual	27
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	57
Gambar IV.2 Grafik Histogram	59
Gambar IV.3 Uji Heterokedastisitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Auditor switching atau biasa dikenal dengan sebutan pergantian auditor merupakan suatu sikap perusahaan atau untuk melakukan perpindahan auditor pada masa tertentu dengan sukarela (voluntary) atau mungkin karena kewajiban (mandatory). Peraturan auditor sudah diatur dalam peraturan menteri keuangan No.17/PMK/01/2008 tentang peraturan menteri keuangan no.17/PMK/01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” (pasal 3) yang berisi tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari satu entitas Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut, Fitriani, & Zulaikha. (2016). Pergantian auditor secara sukarela (voluntary) sering terjadi diakibatkan karena kebijakan manajer perusahaan itu sendiri, misal mungkin dikarenakan pertumbuhan perusahaan yang tidak baik, manajemen perusahaan yang bermasalah, kesulitan keuangan, dsb.

Keputusan untuk mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) secara sukarela (voluntary) menarik untuk diteliti, dikarenakan banyak faktor yang dapat melatar belakangi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor. Hasil pengujian (siregar, 2011) menunjukkan adanya bukti bahwa jangka waktu audit yang terlalu lama menurut kualitas audit, tetapi terdapat temuan juga bahwa jika dilakukan rotasi auditor akan menurunkan kualitas audit. Disisi lain ukuran perusahaan

yang kecil akan lebih besar auditor *switching*-nya, dikarenakan auditor lebih tertarik dengan perusahaan besar sehingga lebih mau bekerja di perusahaan besar. Selain itu, sebagai ukuran peningkatan perusahaan, kemungkinan bahwa jumlah konflik agensi juga meningkat dan akan meningkatkan kualitas audit. Masa jabatan audit (Audit tenure) untuk klien yang perusahaannya lebih besar dari pada klien yang lebih kecil yang dapat diartikan bahwa kecenderungan pengalihan auditor akan rendah pula untuk klien yang lebih besar dari pada yang lain seperti perusahaan kecil, itu berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor (auditor switching). Pertumbuhan ukuran perusahaan akan membuat prinsipal semakin sulit dalam memonitor tindakan agen, yang kemungkinan cenderung memaksimalkan keuntungan pribadinya daripada keuntungan prinsipal. Itu berarti terdapat pengaruh positif dari ukuran perusahaan ke pergantian auditor (auditor switching).

Permintaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat mengurangi biaya untuk menyediakan layanan non-audit sangat diperlukan dalam hal perluasan peningkatan perusahaan, maka dari itu dengan bisnis yang berkembang akan lebih banyak auditor yang dipertahankan ketimbang pertumbuhan yang lebih rendah itu berarti pengaruhnya negatif untuk pergantian auditor (auditor switching).

Opini audit atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan paling penting bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasi. Investor akan lebih percaya pada data akuntansi yang disajikan ketika audit dilakukan oleh auditor yang mempunyai kualitas audit

yang tinggi. Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur sistem akuntansi yang mendasari, sehingga akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Sesuai dengan tanggung jawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan, seorang akuntan publik harus independen dalam melakukan pengauditan. Auditor harus melaksanakan kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan auditan. Ketika mengaudit auditor harus memiliki kompetensi yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman.

Auditor dalam menjalankan tugasnya harus mempunyai sikap independensi. Sikap independen bermakna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi, sehingga auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya selama proses pelaksanaan audit. Dalam kenyataannya auditor sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan sikap independensinya. Hal tersebut disebabkan auditor merasa dibayar oleh klien (perusahaan) atas jasanya, dan tidak ingin kehilangan klien (perusahaan) karena sikap mempertahankan independensinya (Mulyadi, 2009: 26-27).

Hubungan kerja yang lama kemungkinan besar akan menciptakan suatu ancaman karena akan memengaruhi obyektivitas dan independensi Kantor Akuntan Publik . Auditor yang memiliki hubungan yang lama dengan klien yang diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan yang tinggi, sehingga dapat menciptakan hubungan kesetiaan yang kuat dan pada akhirnya memengaruhi sikap mental serta opini mereka (Wijayani dan Januarti, 2011).

Auditor switching adalah pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Auditor switching dapat bersifat mandatory (wajib) atau voluntary (sukarela). Auditor switching yang bersifat mandatory (wajib) terjadi karena melaksanakan kewajiban dari ketentuan regulasi yang berlaku. Sedangkan voluntary auditor switching terjadi karena suatu alasan atau terdapat faktor-faktor tertentu dari pihak perusahaan klien maupun dari KAP yang bersangkutan di luar ketentuan regulasi yang berlaku. Pergantian auditor ini bertujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. (Pawitri dan Yadnyana, 2015).

Indonesia mewajibkan pergantian auditor (auditor switching) secara wajib (mandatory), tetapi kenyataannya banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan pergantian auditor (auditor switching). Banyak faktor-faktor yang dapat menyebabkan pergantian auditor secara sukarela. Apabila pergantian auditor tersebut dilakukan oleh perusahaan, maka hal ini menimbulkan kecurigaan dari stakeholder.

Jika pergantian auditor terjadi, maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (misalnya kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, ROA, ROE, Initial Public Offering, share growth dan sebagainya) dan dari sisi auditor (misalnya fee audit, opini audit, opini audit tahun sebelumnya, opini audit Going Concern, ukuran KAP, reputasi auditor, kualitas audit dan sebagainya).

Beberapa peneliti telah melakukan pengujian tentang fenomena perpindahan Kantor Akuntan Publik (KAP), dengan berbagai faktor dan hasil yang berbeda. Faktor yang dapat memengaruhi auditor switching yaitu opini audit, dimana seorang auditor dalam memberikan opininya pada laporan keuangan perusahaan akan cenderung dianggap memberikan pengaruh yang dapat memotivasi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor (auditor switching). Berkaitan dengan pergantian auditor (auditor switching) opini audit berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.

Adanya Chief Executive Officer (CEO) baru mungkin akan merubah kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Dengan adanya pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih auditor baru yang lebih berkualitas dan sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen berpengaruh signifikan pada voluntary auditor switching. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Harvianto (2015) menyatakan bahwa variabel pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh dengan auditor switching.

KAP yang lebih besar umumnya dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan menikmati reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis dan karena itu, akan berusaha untuk mempertahankan independensi mereka untuk menjaga image mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga dalam pengambilan kesimpulan menjadi ambigu. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang auditor switching. Penelitian mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Juliantari dan Rasmini (2013) yang berjudul Auditor Switching dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Berdasarkan pertimbangan penelitian terdahulu, maka penulis akan menganalisis variabel opini audit, dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching. Atas dasar latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul **“PENGARUH OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan alatar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Opini audit sering digunakan sebagai alasan oleh manajemen untuk mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) yang secara regulasi masih boleh melakukan audit diperusahaan yang bersangkutan.
2. Opini audior tidak mempengaruhi perusahaan untuk berpindah Kantor Akuntan Publik (KAP).

3. Perusahaan cenderung akan berpindah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi auditor yang lebih baik yaitu pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk kategori big four.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap voluntary auditor switching ?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap voluntary auditor switching?
3. Apakah opini audit dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap voluntary auditor switching?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap voluntary auditor switching.
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi Kantor Akuntan Publik tentang praktik auditor switching yang dilakukan perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan masukan agar auditor selalu mempertahankan independensi serta meningkatkan objektivitas dan kompetensi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk membatasi perikatan audit dengan sebuah KAP sesuai dengan peraturan masa jabatan audit (audit tenure) yang dikeluarkan oleh pemerintah.

3. Manfaat Akademis dan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang penelitian audit.

BAB II

KAJIAN TEORI

A.Landasan Teori

1. Definisi Voluntary

Pergantian auditor adalah suatu tindakan pengambilan keputusan yang direncanakan oleh perusahaan go public untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Fenomena pergantian auditor atau pergantian Kantor Akuntan Publik (auditor switching, pergantian ini merupakan wujud konflik yang terjadi antara agen dengan prinsipalnya. Hubungan ini dibahas secara mendalam dalam teori agensi. Pelaksanaan general audit berfungsi untuk mengurangi konflik keagenan dengan konsekuensi munculnya biaya monitoring. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh opini auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), pergantian manajemen dan *financial distress* pada pergantian auditor.

Pergantian auditor merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien dalam pemberian penugasan audit atas laporan keuangan perusahaan. Pergantian auditor bisa terjadi karena adanya regulasi atau peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan juga pergantian auditor secara sukarela diluar peraturan yang berlaku. Alasan perusahaan mengganti auditornya karena faktor kepercayaan. Manajemen akan memberhentikan auditornya secara sukarela apabila auditor tersebut tidak

dapat memberikan opini yang diharapkan perusahaan dan akan mencari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang selaras dengan kebutuhan perusahaannya. Maka dari itu, semakin selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansi suatu perusahaan maka kecenderungan perusahaan untuk berpindah Kantor Akuntan Publik (KAP) semakin kecil. Sebaliknya, jika Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak dapat memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat maka kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) nya. Pergantian auditor yang bersifat sukarela (voluntary) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, pergantian manajemen, opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, dan kesulitan perusahaan (financial distress).

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang disebabkan karena keputusan rapat pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauannya sendiri. Apabila perusahaan mengubah jajaran dewan direksi baik direktur maupun komisaris, maka akan menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan. Hubungan antara auditor dengan perusahaan klien merupakan hubungan timbal balik, dimana klien menyewa jasa auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga laporan tersebut dapat diandalkan dan relevan sehingga dapat menarik investor, sedangkan auditor secara profesional dalam mengaudit laporan keuangan klien serta mengungkapkan secara transparan dan objektif. Jika manajemen auditor tidak kompeten dalam

melaksanakan tugasnya, tentu akan membuat manajemen berfikir untuk melakukan pergantian auditor.

Meningkatnya perkembangan perusahaan publik akan berdampak pada meningkatnya jasa akuntan yang diperlukan. Tugas dari auditor yaitu harus mampu melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya dengan optimal sehingga akan berpengaruh terhadap hasil opini audit yang diharapkan oleh klien dan berkualitas sehingga akan berguna bagi dunia bisnis masyarakat. Jika hal tersebut tidak dapat dipenuhi oleh seorang auditor, maka perusahaan akan mengganti auditor yang dipandang lebih memiliki independensi dan kredibilitas yang tinggi.

Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berdampak pada persepsi pemakai auditor, dan biaya (*fee audit*) yang dikeluarkan perusahaan. Dalam konsep agensi melibatkan dua pihak dalam kondisi tertentu berbeda kepentingannya. Perbedaan kepentingan ini mengakibatkan perbedaan kepentingan tentang kantor akuntan yang dipilih. Perbedaan antara dua kubu tersebut tidak bisa mengabaikan kondisi perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan perusahaan yang buruk akan mendorong manajemen untuk memilih kantor akuntan publik yang berkualitas.

2. Voluntary Auditor Switching

Auditor switching merupakan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Faktor yang menyebabkan praktik ini terjadi dapat berasal dari klien maupun auditor itu sendiri. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berganti Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah faktor klien (*client-related factors*), yaitu: kesulitan keuangan, manajemen

yang gagal, perubahan ownership, Initial Public Offering (IPO) dan faktor auditor (auditor-related factors), yaitu: reputasi auditor, opini audit, dan voluntary auditor switching.

Perkembangan profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya. Semakin banyak perusahaan publik yang beroperasi, maka akan semakin banyak pula jasa akuntan publik yang diperlukan. Dikarenakan kondisi tersebut, Kantor Akuntan Publik (KAP) akan saling bersaing untuk berusaha mendapatkan klien dengan memberikan jasa audit sebaik mungkin.

Hubungan antara auditor dan klien yang terlalu panjang dapat memiliki pengaruh yang merugikan independensi auditor karena obyektivitas auditor terhadap klien semakin berkurang seiring dengan berjalannya waktu. Untuk menjaga independensi auditor ini maka dilakukan auditor switching. Auditor switching dapat bersifat mandatory atau voluntary.

Auditor switching secara wajib (mandatory) merupakan penggantian auditor yang dilakukan perusahaan karena adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan tersebut mengganti auditornya dalam jangka waktu tertentu. Sebaliknya, voluntary auditor switching merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti auditornya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya untuk mengganti auditor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayani (2011) Auditor switching dapat disebabkan oleh faktor dari klien atau faktor dari auditor .

Ketika klien mengganti auditornya pada saat tidak ada aturan yang mengharuskannya (secara voluntary), yang terjadi adalah salah satu dari dua hal: auditor mengundurkan diri atau auditor dipecat oleh klien. Karena alasan pengunduran diri auditor atau pemecatan auditor, fokus yang menjadi masalah adalah pada pihak klien yang mana menyebabkan voluntary auditor switching.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Auditor Switching

Opini auditor merupakan dokumen yang menyajikan informasi keuangan perusahaan pada periode yang lalu. Opini audit *qualified* kurang disukai oleh klien karena akan berdampak negatif di mata para investor.

3. Opini Audit

Opini auditor adalah suatu pernyataan yang merupakan hasil pertimbangan (judgement). Opini audit sebagai simpulan dari proses audit yang dilakukan. Opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor. Berdasarkan pedoman Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) seksi 341 (IAI, 2001) dapat diartikan, bahwa opini wajar tanpa pengecualian yang dikeluarkan karena terdapat kondisi dan/atau peristiwa yang berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan atas kondisi itu terdapat kesangsian auditor, akan tetapi telah terdapat rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan menurut penilaian auditor. Selain itu juga, memberikan pedoman kepada auditor tentang dampak kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya terhadap opini auditor sebagai berikut:

- a. Jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian mengenai kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, ia harus:
 - 1) Memperoleh informasi mengenai rencana manajemen yang ditujukan untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut.
 - 2) Menetapkan kemungkinan bahwa rencana tersebut secara efektif dilaksanakan.
- b. Jika manajemen tidak memiliki rencana untuk mengurangi dampak negatif kondisi dan peristiwa terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- c. Jika manajemen memiliki rencana tersebut, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh auditor adalah menyimpulkan efektivitas rencana tersebut.
 - 1) Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut tidak efektif, auditor menyatakan tidak memberikan pendapat.
 - 2) Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut efektif dan klien mengungkapkan secara memadai, maka auditor akan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
 - 3) Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut efektif akan tetapi klien tidak mengungkapkan secara memadai, maka auditor

memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak wajar.

Opini audit merupakan pernyataan pendapat dari auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) faktor yang digunakan antara lain financial disstres, opini auditor, pergantian manajemen, ukuran KAP, pertumbuhan perusahaan dan peluang untuk memanipulasi pemasukan (income).

Menurut Mulyadi (2002) terdapat lima jenis opini audit yaitu:

a. Pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion).

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai laporan keuangan.

b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (Unqualified Opinion Report with Explanatory Language).

Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan diberikan jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien.

c. Pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion)

Auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian apabila dijumpai kondisi-kondisi berikut ini :

- a. Lingkup audit dibatasi oleh klien.
- b. Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada diluar kekuasaan klien maupun auditor.
- c. Laporan keuangan tidak disusun dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- d. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.
- d. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan klien. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya, sehingga ia dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya.

- e. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Chow dan Rice (1982) menyatakan, opini audit dianggap mampu mempengaruhi harga saham perusahaan dan kompensasi manajer sehingga para manajer selalu mengharapkan pendapat clean opinion atau unqualified opinion dari auditor atas laporan keuangan perusahaan.

Opini audit merupakan pernyataan atas suatu asersi yang dikeluarkan oleh auditor. Berdasarkan penelitian Wijaya (2011), manajer percaya bahwa opini - opini audit yang kurang baik akan mempengaruhi harga saham dan kapasitas pembiayaan, sehingga opini qualified kemungkinan akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengakhiri kontrak dengan auditor. Jika perusahaan mendapatkan opini audit diluar opini wajar tanpa pengecualian dari auditor, maka perusahaan tersebut cenderung akan melakukan auditor switching yang mungkin dapat memberikan opini sesuai yang diharapkan.

Perusahaan menghindari munculnya opini qualified dalam laporan keuangan mereka. Perusahaan atau klien akan lebih cenderung mengganti auditornya atau kantor akuntan publiknya. Kecenderungan untuk mengganti auditor setelah mendapat *qualified opinion* mengakibatkan terhentinya masa perikatan audit antara auditor dengan klien. Jika perusahaan mendapatkan opini qualified maka akan menurunkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil Penelitian Wijaya (2011) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap Auditor Switching. Jadi dapat disimpulkan bahwa klien yang mendapat opini audit yang tidak diharapkan atas laporan keuangannya akan cenderung melakukan auditor switching. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap Auditor Switching.

Perbedaan perspektif antara manajemen perusahaan dengan auditor dapat terjadi karena metode akuntansi yang diterapkan pada laporan

keuangan perusahaan menurut auditor menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan harus dilakukan pengungkapan. Ketika auditor tidak dapat memberikan opini sebagaimana yang diharapkan perusahaan, maka perusahaan akan berpindah kepada auditor lain atau bahkan KAP lain yang mungkin dapat memberikan opini audit yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Ini mengakibatkan masa jabatan audit (audit tenure) akan berhenti.

Salah satu ciri dari sebuah lingkungan ekonomi baik adalah keberadaan entitas bisnis yang memiliki asumsi going concern guna mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Kelangsungan usaha selalu dikaitkan dengan keputusan manajemen dan keadaan ekonomi. Keadaan ekonomi yang dapat berubah-ubah menurut auditor sebagai pihak yang diberikan kuasa untuk dapat memberikan signal lebih awal guna menghindari kegagalan manajemen dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan. Salah satu cara agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha adalah untuk tetap mendatangkan dan mempertahankan investor dalam perusahaan. Opini audit merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Maka penting bagi auditor untuk dapat memberikan opini handal dan dapat dipercaya.

Auditor bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat ketidakpastian yang tinggi atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (going concern) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal alporan audit (SAP

seksi 341, 2001). Masalah timbul ketika banyak terjadi kegagalan audit (audit failures).

4. Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang diperoleh auditor atas nama besar yang dimiliki oleh auditor tersebut. Tingkat kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan dipengaruhi oleh reputasi auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut. Investor cenderung akan lebih percaya terhadap kualitas laporan keuangan yang dijanjikan. Jika auditor memiliki reputasi yang baik sehingga investor menggunakan laporan keuangan tersebut. Reputasi auditor merupakan variabel dummy, nilai 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP *big four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP *big four*.

Reputasi yang berargumen bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) besar memiliki insentif lebih besar untuk mengaudit lebih akurat karena mereka memiliki lebih banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika mereka memberikan laporan yang tidak akurat.

Kantor Akuntan Publik (KAP) besar memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) kecil, sehingga mereka memiliki resiko terancam (exposed) oleh tuntutan hukum pihak ketiga yang lebih besar bila menghasilkan laporan audit yang tidak akurat dan keliru. Hal ini diasumsikan karena Kantor Akuntan Publik

(KAP) besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat, guna menjaga reputasinya.

Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi KAP the big four dan Kantor Akuntan Publik non-big four. Adapun kategori Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan The Big Four di Indonesia, yaitu:

- a. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanuredja, Wibisana & Rekan.
- b. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
- c. KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
- d. KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio.

Keempat KAP the big four diatas dianggap memiliki reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan KAP-KAP lain di Indonesia (KAP non-big four). Sehingga keempat KAP tersebut diatas diberi label KAP the big four. Hal tersebut juga didasarkan pada ukuran dan reputasi KAP tersebut dalam memberikan jasa audit. Reputasi auditor merupakan seorang auditor yang memiliki sumber daya yang lebih besar dalam hal mengaudit dengan mempunyai kualitas audit yang baik dari dulu hingga sekarang.

Reputasi auditor sangat mempengaruhi kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) laporan keuangan perusahaan, karena pemakai jasa keuangan yakin bahwa auditor mempunyai kekuatan monitoring (pemantauan) yang tidak dapat diamati. Untuk itu jika perusahaan telah menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi, perusahaan tidak akan melakukan pergantian auditor (auditor switching), karena Kantor Akuntan Publik (KAP) bereputasi ini dapat mendukung perkembangan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil sebelumnya dari peneliti terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel II-I berikut:

Tabel II-I
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Danela Rosa Karlina, Leni Suzan, S.E, M.Si(2011)	Pengaruh opini audit, reputasi auditor, dan Fee Terhadap Auditor Switching (studi pada perusahaan infrasutruktur yang terdaftar di BEI)	Variabel independen: opini audit, reputasi auditor, dan Fee Terhadap Variabel Terikat: Auditor Switching	hasil penelitia menunjukkan bahwa: (1) opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor switching; (2) reputasi aditor berpengaruh terhadap auditor switching; (3) audit fee tidak berpengaruh terhhadap auditor switching.
2	Adolpino Nainggolan, SE,	Pegaruh audit delay, opini audit dan reputasi	Variabel Independen:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) audit delay tidak

	M.Ak Heriston Sianturi, SE, MM(2010)	auditor, terhadap voluntary auditor switching (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)	audit delay, opini audit dan reputasi auditor Variabel Terikat : Voluntary auditor switching	berpengaruh terhadap voluntary auditor switching; (2) opini audit berpengaruh terhadap voluntary auditor switching; (3) reputasi auditor berpengaruh terhadap voluntary auditor switching.
3	Wanda Fauziah Julie J.Sondakh I Gede Suwetja(2012)	Reputasi Finansial Distress Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Reputasi KAP terhadap auditor switching secara Voluntary	Variabel Independen: Reputasi Finansial Distress Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Reputasi KAP Variabel Terikat: auditor switching secara Voluntary	hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Reputasi Finansial Distress berpengaruh positif terhadap auditor switching secara voluntary; (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap auditor switching secara voluntary; (3) Opini Audit berpengaruh negatif terhadap auditor switching secara voluntary; (4) Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap auditor switching secara sukarela.
4	Luky Bagus Wijanarko Sinta Permata Sari(2015)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching	Variabel Independen: Pertumbuhan Perusahaan, Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen Variabel Terikat: Voluntary Auditor Switching	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap voluntary auditor switching; (2) Audit Delay berpengaruh terhadap voluntary auditor switching; (3) Opini Audit berpengaruh terhadap voluntary auditor switching; (4) Reputasi Auditor berpengaruh terhadap voluntary auditor switching; (5) Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap voluntary auditor switching
5	Erike Wulandari, Dr.Dwi Cahyono M.Si, Ak, Nina Martiana, SE.,M.com, Ak, CA(2010)	Reputasi audit sebagai pemoderasi pengaruh Financial Distress Switching pada Aditor Switching (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang	Variabel Independen: Financial Distress Switching Variabel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Financial Distress Switching berpengaruh positif pada auditor switching

		terdaftar di BEI)	Terikat: Auditor Switching	
6	Sinta devi, Roza mulyadi, Munawar Muchlish(2011)	Pengaruh Ukuran KAP dan Opini Audit terhadap Auditor Switching dengan reputasi auditor sebagai variabel memoderasi	Variabel Independen: Ukuran KAP, Opini Audit. Variabel Terikat: Auditor Switching	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ukuran KAP berpengaruh positif terhadap Auditor Switching; (2) Opini Audit tidak berpengaruh positif terhadap Auditor Switching
7	Marta aprilia sirait, Apry Linda Diana, SE.,M.Ak,(2015)	Pengaruh Opini audit, ukuran KAP dan Financial Distress terhadap Auditor Switching (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)	Variabel Independen: Opini audit, ukuran KAP dan Financial Distress. Variabel Terikat: Auditor Switching	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Opini audit tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam Auditor Switching; (2) Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam Auditor Switching; (3) Financial Distress tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam Auditor Switching.
8	Lylin Iman Sari(2010)	Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan Opini Audit terhadap Auditor Switching (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)	Variabel Independen: Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan Opini Audit. Variabel Terikat: Auditor Switching	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Reputasi KAP berpengaruh terhadap Auditor Switching; (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Auditor Switching; (3) Financial Distress berpengaruh terhadap Auditor Switching.
9	Firman Syarif(2013)	Pengaruh kesulitan keuangan, pergantian dewan akomisararis, opini audit, reputasi auditor, audit tenure, biaya audit, terhadap	Variabel Independen: kesulitan keuangan, pergantian dewan akomisararis, opini audit,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesulitan keuangan berpengaruh terhadap auditor switching; (2) pergantian dewan komisaris berpengaruh terhadap auditor switching; (3) opini audit

		auditor switching (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)	reputasi auditor, audit tenure, biaya audit Variabel Terikat: Auditor Switching	berpengaruh terhadap auditor switching; (4) reputasi auditor berpengaruh terhadap auditor switching; (5) audit tenure berpengaruh terhadap auditor switching; (6) biaya audit berpengaruh terhadap auditor switching.
10	Fellycia Aziza Vinola Herawaty(2015)	Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Ukuran Auditor, Opini Audit terhadap Auditor Switching dan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)	Variabel Independen: Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Ukuran Auditor, Opini Audit Variabel Terikat: Auditor Switching	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perubahan manajemen berpengaruh positif terhadap auditor switching; (2) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap auditor switching; (3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap auditor switching; (4) opini audit berpengaruh negatif terhadap auditor switching; (5) financial distress berpengaruh positif terhadap auditor switching ; (6) financial distress memperkuat pengaruh perubahan manajemen pada auditor switching; (7) financial distress memperlemah pengaruh perubahan manajemen pada auditor switching.

C. Kerangka Konseptual

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan berarti harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha.

Setiap perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Semakin banyak perusahaan yang go public, maka semakin banyak pula jasa audit yang dibutuhkan. Banyaknya KAP yang beroperasi memberikan pilihan kepada perusahaan untuk tetap menggunakan KAP yang sama atau melakukan pergantian KAP (auditor switching).

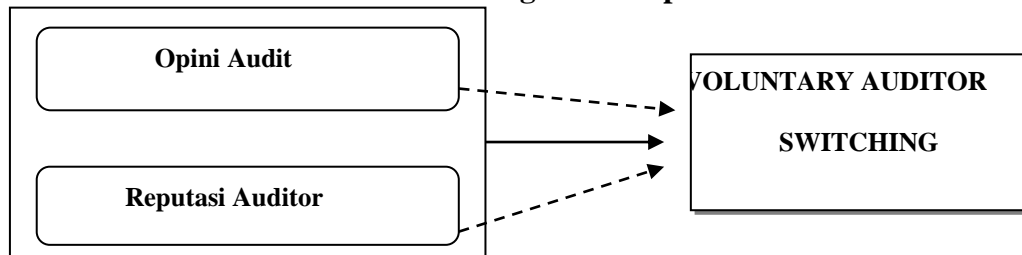
Terjadi persaingan antar kantor akuntan publik untuk mendapatkan klien (perusahaan) dengan cara berusaha memberikan jasa audit sebaik mungkin. Maka dari itu seorang auditor harus mampu melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya dengan optimal sehingga akan berpengaruh terhadap hasil opini audit yang diharapkan oleh klien dan berkualitas sehingga akan berguna bagi dunia bisnis dan masyarakat luas. Jika hal tersebut tidak dapat dipenuhi oleh seorang auditor, maka perusahaan akan mengganti auditor yang dipandang lebih memiliki independensi dan kredibilitas yang tinggi.

Isu opini audit sering digunakan sebagai alasan oleh manajemen untuk mengganti KAP yang secara regulasi masih boleh melakukan audit di perusahaan yang bersangkutan. Kondisi ini muncul pada saat perusahaan klien tidak setuju dengan opini audit sebelumnya atau opini audit yang akan datang. Permasalahan ini dapat memicu salah satu pihak untuk memisahkan diri (Calderon and Ofobike, 2008 dalam Pratini 2013). Secara umum, auditee tentunya menginginkan laporan keuangannya mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari KAP yang disewanya. Wijaya (2011) telah melakukan penelitian yang berhasil membuktikan adanya pengaruh opini audit terhadap auditor switching. Sedangkan penelitian

yang dilakukan Pratini (2013) menemukan bahwa opini auditor tidak mempengaruhi perusahaan untuk berpindah KAP.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Puspa Pawitri dan Ketut Yadnyana (2015) dalam penelitian mengenai pengaruh audit delay, opini audit, reputasi auditor dan pergantian manajemen pada voluntary auditor switching. Variabel dalam penelitian ini adalah Voluntary Auditor Switching, Opini Audit dan Reputasi Auditor.

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

-----> : Pengaruh secara Parsial

————> : Pengaruh secara Simultan

D. Hipotesis Penelitian

H1 : Model hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Voluntary Auditor Switching

H2 :Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Voluntary Auditor Switching

H3: Opini Audit dan Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Voluntary Auditor Switching.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel opini audit dan reputasi auditor terhadap pergantian auditor sukarela (voluntary auditor switching). Menurut Sugiyono (2016 hal 11), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh opini audit dan reputasi auditor, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah pergantian auditor sukarela (voluntary auditor switching). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Opini Audit	Opini audit merupakan pernyataan pendapat dari auditor mengenai kewajaran laporan	Pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini auditor

		keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor tersebut(SPAP2011)	diukur dengan cara memberikan nilai 4 untuk perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP), nilai 3 diberikan untuk opini audit wajar tanpa pengecualian dengan kalimat penjelasan, nilai 2 diberikan untuk opini audit wajar dengan pengecualian (WDP), nilai 1 jika auditor tidak memberikan pendapat, dan 0 untuk opini tidak wajar.
2	Reputasi Auditor	Reputasi auditor merupakan auditor bertanggung jawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut berkerja dengan mengeluarkan opini sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya(Verdiana & Utama,2013)	Reputasi auditor diukur secara dummy dimana jika KAP berafiliasi dengan big four maka diberi kode 1 dan kode 0 jika perusahaan menggunakan jasa KAP non big four.
3	Voluntary Auditor Switching	Voluntary Auditor switching merupakan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Faktor yang menyebabkan praktik ini terjadi dapat berasal dari	Voluntary auditor switching terjadi akibat kebijakan manajer perusahaan itu sendiri, misal mungkin karena pertumbuhan perusahaan yang tidak baik,

		klien maupun auditor itu sendiri	manajemen perusahaan yang bermasalah, kesulitan keuangan, dsb.
--	--	----------------------------------	--

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus 2021.

Tabel III.2

Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Bimbingan					
4	Acc Proposal					
5	Seminar Proposal					
6	Menyebarkan Kuesioner					
7	Ngolah Data					
8	Penyelesaian Skripsi					
9	Sidang Meja Hijau					

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Objek dalam penelitian ini adalah Auditor pada KAP di kota Medan. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini adalah Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan.

Tabel III.3
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama KAP	Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	Albert Silalahi&Rekan (Cabang)	KEP- 1282/KM.1/2016	6
2	Drs.BiasaSitepu	KEP- 239/Km.17/1999	5
3	Darwin S. Meliala, Drs.	KEP- 359/KM.17/1999	6
4	DorkasRosmiaty&Asen Susanto	KEP- 243/KM.17/1999	5
5	Edward L. Tobing, madilahBorohi	110/KM.1/2010	3
6	Fachrudin&Mahyuddin	KEP- 373/KM.17/2000	10
7	Katio, Drs., &Rekan	KEP- 259/KM.17/1999	5
8	MeilinaPangaribuan, Dra., M.M.	864/KM.1/2008	4
9	Joachim Poltak Lian &Rekan	339/KM.1/2014	12
10	SyamyulBahri, Drs, M.M., Ak. &Rekan	KEP- 011/KM.5/2005	12
11	Sabar Setia	KEP- 255/KM.5/2005	9
12	Tarmizi Taher, Drs.	KEP- 013/KM.6/2002	4
13	Syahrhun Batubara, Drs.	KEP- 1029/KM.17/1998	6
Total			80

Sumber: Data Diolah 2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Perhitungannya dengan menghitung kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Berikut Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang dapat menjadi sampel untuk pengisian kuisisioner dalam penelitian ini:

1. KAP Katio, Drs., & Rekan, dengan jumlah auditor sebanyak 5 orang yang dapat mengisi kuisisioner tersebut.
2. KAP SyamyulBahri, Drs, M.M., Ak. & Rekan, dengan jumlah auditor sebanyak 12 orang yang dapat mengisi kuisisioner tersebut.
3. KAP Joachim Poltak Lian & Rekan, dengan jumlah auditor sebanyak 12 orang yang dapat mengisi kuisisioner tersebut.
4. KAP Fachrudin & Mahyuddin, dengan jumlah auditor sebanyak 10 orang yang dapat mengisi kuisisioner tersebut.
5. KAP Sabar Setia, dengan jumlah auditor sebanyak 9 orang yang dapat mengisi kuisisioner tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Auditor yang menjadi sampel, akan secara langsung diberikan kuesioner yang berisi kumpulan pertanyaan tentang opini audit, reputasi auditor, dan pergantian auditor sukarela (*voluntary auditor switching*). Responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan berikut adalah penilaian kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Tabel III 4
Skala pengukuran likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Responden diminta kesungguhannya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Oleh sebab itu diperlukan alat pengukur untuk pengujian terhadap hasil kuesioner melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis tersebut dilakukan dengan teknik analisis statistik (SPSS) Versi 23 dengan metode analisis regresi linier. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih.

1. Uji Kualitas Data

Validitas suatu hasil penelitian sangat tergantung dengan alat ukur variabel yang akan diteliti. Alat ukur kuesioner akan memberikan hasil yang akurat dan stabil jika merupakan alat ukur itu dapat diandalkan. Jika

alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak dapat diandalkan, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan valid. Oleh karena itu diperlukan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor, sehingga didapat nilai pearsoncorrelation. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r pearson correlation terhadap skor total lebih besar dari 0,3 (Sugiarmini & Datrini, 2017). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package of Social Science*) versi V23.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) stabil atau dapat diandalkan dalam mengukur informasi yang diperlukan. Alat ukur dapat dikatakan reliable (dapat dipercaya), bila hasil pengukurannya tetap atau nilai yang diperoleh konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, walaupun dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS V23. Pengujian untuk mengukur variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Crobach Alpha* lebih besar dari 0,3.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Teknik analisis berganda yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode analisis ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah metode regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2012). Cara yang digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu kondisi adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, Variance Inflation Factor (VIF). Jika ada variabel bebas dapat memenuhi kriteria tersebut maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya(Hayati, 2019).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas(Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier sederhana menurut suliyanti (2011), merupakan alat analisis untuk membuat proyeksi. Peneliti menggunakan analisis ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching Pada kantor akuntan publik di kota medan. Persamaan bentuk hubungan

antara variabel bebas(X) dan variabel terikat(Y) disebut dengan persamaan regresi.

Model persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen(voluntary auditor switching)

a = Konstanta

X₁ = Variabel Independen (opini audit)

X₂ = Variabel Independen (reputasi auditor)

β_1, β_2 = koefisien regresi

e = error

4. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah metode regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2012). Cara yang digunakan untuk

mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu kondisi adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, Variance Inflation Factor (VIF). Jika ada variabel bebas dapat memenuhi kriteria tersebut maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya (Hayati, 2019).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

5. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dapat dilakukan dengan Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F).

a. Uji Parsial (Uji T-test)

Uji t-test merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Alasan penggunaan uji t-test karena diasumsikan data akan terdistribusikan normal, karena data yang digunakan secara keseluruhan pada tiap hipotesis dan akan dilihat apakah memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Tujuan uji ini untuk mengetahui t-test for equalit means tiap pimpinan apakah sama atau berbeda, dengan ketentuan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas > 0.5 maka H_0 diterima,
- b) Jika probabilitas < 0.5 maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F-test)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh secara parsial di antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini penulis ingin menguji hipotesis dari pengaruh etika profesi dalam pengambilan keputusan bagi auditor, dan kecerdasan emosional dalam pengambilan keputusan bagi auditor.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. (Sugiyono, 2016) Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan semakin erat dan sebaliknya yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan analisis data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 23.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa populasi penelitian adalah seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan, sedangkan kuisisioner yang disebarakan kepada responden secara keseluruhan adalah 80 kuisisioner dan yang kembali 48 kuisisioner.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap pergantian auditor sukarela (*voluntary auditor switching*) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan. Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini adalah pihak manajemen dan komite audit, auditor internal, dan personel lain entitas. Pihak-pihak ini menjadi responden karena merupakan pihak utama yang bertanggung jawab terhadap pengendalian internal di dalam perusahaan.

Penelitian ini menggunakan transformasi data dalam tabusi sehingga dapat di interprestasikan dan dipahami. Besarnya populasi perusahaan yang memiliki auditor internal tidak dapat diketahui kepastiannya karena tidak terdapatnya data penunjang untuk mendukung hal tersebut. Maka dari itu, sebelumnya menyebar kuisisioner tersebut diberikan kepada perusahaan yang memiliki auditor internal dan telah diaudit oleh auditor eksternal yang ada di Kota Medan. Selama penyebaran kuisisioner, peneliti menghadapi beberapa kendala yaitu, terdapat perusahaan yang menolak membantu mengisi kuisisioner dengan berbagai alasan pihak manajemen, dewan komisaris dan komite audit, auditor komisaris dan komite kudit, auditor internal tidak berada di kantor

cabang dan waktu pengambilan kuisioner ditetapkan dalam jangka waktu yang lama. Akan tetapi kuisioner ini hanya ditunjukkan pada seluruh auditor, baik auditor junior maupun senior yang ada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

Kuisioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari dua (2) variabel dengan satu (1) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Butir pertanyaan pada variabel bebas pertama (X) berisi 5 pertanyaan dan variabel terikat berisi 8 pertanyaan. Tujuan diberikan pertanyaan-pertanyaan adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching (pergantian auditor sukarela).

Setelah semua kuisioner disebar ke 5 Kantor Akuntan Publik (KAP), dan dikembalikan hanya sebanyak 48 kuisioner untuk dianalisa kembali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Deskripsi Penelitian

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisi tentang jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja, serta jabatan responden. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik.

Tabel IV.1

Jumlah dan Persentase Sampel yang dianalisa

Kuisioner	Jumlah
Kuisioner yang disebar	80
Kuisioner yang dapat diolah	48

Sumber: Data primer yang diolah 2021

2. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria penilaian jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, serta jabatan dari responden penelitian. Data identitas tersebut dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:

1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.2

Koresponden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1.	Pria	40	83,3
2.	Wanita	8	16,7
3.	Jumlah	48	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebesar 40 orang (83,3%) dan minoritas pada jenis kelamin wanita sebanyak 8 orang (16,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin pria.

2. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

Tabel IV.3

Koresponden berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persen
----	------	-----------	--------

1.	<25 tahun	8	11,0
2.	26-30 tahun	10	26,0
3.	31-45 tahun	18	34,2
4.	>45 tahun	12	28,8
	Jumlah	48	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat usia, dikelompok umur <25 tahun sebanyak 8 orang (11,0%), kelompok usia 26-30 tahun sebanyak 10 orang (16,7%), kelompok umur 31-45 tahun sebanyak 18 orang (37,5%), dan kelompok umur >45 tahun sebanyak 12 orang (25%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada kelompok dengan rentang usia 31-45 tahun.

3. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel IV.4

Koresponden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Persen
1.	S3	4	8,3
2.	S2	6	12,5
3.	S1	34	70,8
4.	D3	4	8,3
	Jumlah	48	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 4 orang (8,3%), pada tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 34 orang (70,8%), pada tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 6 orang (12,9%), pada tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 4 orang (8,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan terakhir

responden lebih banyak didominasi pada tingkat pendidikan S1.

4. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel IV.5

Koresponden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Frekuensi	Persen
1.	Pimpinan rekan	4	8,3
2.	Rekan	4	8,3
3.	Suervisor	9	18,8
4	Ketua Tim	5	10,4
5	Staf Uditor	14	29,2
6	Senior auditor	4	8,3
7	Junior auditor	8	16,7
	Jumlah	48	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat jabatan menunjukkan bahwa responden pada tingkat jabatan pimpinan rekan sebanyak 4 orang (8,3%), pada tingkat jabatan rekan sebanyak 4 orang (8,3%), pada tingkat jabatan suervisor sebanyak 9 orang (18,8%), pada tingkat jabatan ketua tim sebanyak 5 orang (10,4%), pada tingkat jabatan staf auditor sebanyak 14 orang (29,2%), pada tingkat jabatan senior auditor sebanyak 4 orang (8,3%), pada tingkat jabatan junior auditor sebanyak 8 orang (16,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan terakhir responden lebih banyak didominasi pada tingkat jabatan junior auditor.

b. Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai deskriptif variabel terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut:

**1. Analisis Deskriptif Variabel Voluntary Auditor Switching
(Pergantian Audit Sukarela) (Y)**

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Voluntary Auditor Switching dapat dilihat pada tabel IV.6 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.6
Tanggapan Responden terhadap voluntary Auditor Switching**

Item Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	3	6,3	41	85,4	4	8,3	48	100
2	0	0	0	0	6	12,5	35	72,9	7	14,6	48	100
3	0	0	1	2,1	9	18,8	34	70,8	4	8,3	48	100
4	0	0	1	2,1	17	35,4	27	56,3	3	6,3	48	100
5	0	0	0	0	4	8,3	38	79,3	6	12,5	48	100
6	0	0	0	0	7	14,6	35	72,9	6	12,5	48	100
7	0	0	1	2,1	8	16,7	33	68,8	6	12,5	48	100
8	0	0	0	0	4	8,3	39	81,3	5	10,4	48	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 48 responden ada 41 orang (85,4%) menyatakan setuju bahwa perkembangan profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya, 3 orang (6,3%) menyatakan netral, dan 4 orang (8,3%) menyatakan sangat setuju.
2. Dari 48 responden ada 35 orang (72,9%) menyatakan setuju bahwa pergantian auditor yang dilakukan perusahaan karena adanya

- peraturan yang mewajibkan perusahaan tersebut mengganti auditornya dalam jangka waktu tertentu, 6 orang (12,50%) menyatakan netral, dan 7 orang (14,6%) menyatakan sangat setuju.
3. Dari 48 responden ada 34 orang (70,8%) menyatakan setuju bahwa tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti auditornya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya untuk mengganti auditor, 9 orang (18,8%) menyatakan netral, 1 orang (2,1%) menyatakan tidak setuju dan 4 orang (8,3%) menyatakan sangat setuju.
 4. Dari 48 responden ada 27 orang (56,3%) menyatakan setuju bahwa KAP akan saling bersaing untuk berusaha mendapatkan klien dengan memberikan jasa audit sebaik mungkin, 17 orang (35,4%) menyatakan netral, 1 orang (2,1%) menyatakan tidak setuju, dan 3 orang (6,3%) menyatakan sangat setuju.
 5. Dari 48 responden ada 38 orang (79,3%) menyatakan setuju bahwa semakin banyak perusahaan publik yang beroperasi, maka semakin banyak pula jasa akuntan publik yang diperlukan, 4 orang (8,3%) menyatakan netral, dan 6 orang (12,5%) menyatakan sangat setuju.
 6. Dari 48 responden ada 35 orang (72,9%) menyatakan setuju bahwa ketika klien mengganti auditornya pada saat tidak ada aturan yang mengharuskannya (secara sukarela), 7 orang (14,6%) menyatakan netral, dan 6 orang (12,5%) menyatakan sangat setuju.
 7. Dari 48 responden ada 33 orang (68,8%) menyatakan setuju bahwa pergantian auditor secara sukarela (voluntary) sering terjadi

diakibatkan karena kebijakan manajer perusahaan itu sendiri, 8 orang (16,7%) menyatakan netral, 1 orang (2,1%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (12,5%) menyatakan sangat setuju.

8. Dari 48 responden ada 39 orang (81,3%) menyatakan setuju bahwa auditor lebih tertarik dengan perusahaan besar sehingga lebih mau bekerja di perusahaan besar, 4 orang (8,3%) menyatakan netral, dan 5 orang (10,4%) menyatakan sangat setuju.

2. Analisis Deskriptif Variabel Opini Audit (X1)

Tanggapan responden terhadap pernyataan Opini Audit dapat dilihat pada tabel IV.7 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.7
Tanggapan Responden Terhadap Opini Audit

Item Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	5	10,4	11	22,9	27	56,3	4	8,3	48	100
2	0	0	2	4,2	20	41,7	24	50	2	4,2	48	100
3	0	0	1	2,1	8	16,7	35	72,9	3	6,3	48	100
4	0	0	1	2,1	8	16,7	34	70,8	5	10,4	48	100
5	0	0	1	2,1	5	10,4	36	75	6	12,5	48	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 48 responden ada 27 orang (56,3%) menyatakan setuju bahwa auditor perlu untuk memahami struktur pengendalian intern dengan baik sehingga dapat memberikan opini audit dengan benar, 11 orang

(22,9%) menyatakan netral, 4 orang (8,3%) menyatakan sangat setuju, dan 5 orang (10,4%) menyatakan tidak setuju.

2. Dari 48 responden ada 24 orang (50%) menyatakan setuju bahwa kepatuhan auditor terhadap peraturan perundang-undangan digunakan untuk memperoleh kecukupan informasi mengenai kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, 20 orang (41,7%) menyatakan netral, 2 orang (4,2%) menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (4,2%) menyatakan tidak setuju.
3. Dari 48 responden ada 35 orang (72,9%) menyatakan setuju bahwa auditor menyatakan opini wajar dengan pengecualian atau opini tidak wajar, atau opini tidak menyatakan pendapat, ketika diharuskan oleh kondisi suatu perikatan audit, 8 orang (16,7%) menyatakan netral, 3 orang (6,3%) menyatakan sangat setuju, dan 1 orang (2,1%) menyatakan tidak setuju.
4. Dari 48 responden ada 34 orang (70,8%) menyatakan setuju bahwa auditor yakin, atas dasar auditnya, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar, 8 orang (16,7%) menyatakan netral, 5 orang (10,4%) menyatakan sangat setuju, dan 1 orang (2,1%) menyatakan tidak setuju.
5. Dari 48 responden ada 36 orang (75%) menyatakan setuju bahwa ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian

dan ia berkesimpulan tidak menyatakan dan tidak memberikan pendapat, 5 orang (10,4%) menyatakan netral, 6 orang (12,5%) menyatakan sangat setuju, dan 1 orang (2,1%) menyatakan tidak setuju.

3. Analisis Deskriptif Variabel Reputasi Auditor (X2)

Tanggapan responden terhadap pernyataan reputasi auditor dapat dilihat pada tabel IV.8 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.8

Tanggapan Responden Terhadap Reputasi Auditor

Item Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	3	6,3	10	20,8	29	60,4	6	12,5	73	100
2	0	0	3	6,3	15	31,3	24	50	6	12,5	73	100
3	0	0	3	6,3	2	4,2	30	62,5	3	6,3	73	100
4	0	0	3	6,3	2	4,2	35	72,9	8	16,7	73	100
5	0	0	2	4,2	0	0	32	16,7	14	29,2	73	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.8 diatas diuraikan sebagai berikut:

1. Dari 48 responden ada 29 orang (60,4%) menyatakan setuju bahwa reputasi auditor sangat penting bagi perusahaan khususnya yang akan IPO atau go public, 10 orang (20,8%) menyatakan netral, 6 orang (12,5%) menyatakan sangat setuju, dan 3 orang (6,3%) menyatakan tidak setuju.

2. Dari 48 responden ada 24 orang (50%) menyatakan setuju bahwa auditor memiliki tugas dan tanggungjawab yang besar dan memang dituntut untuk kompeten dan independen, 15 orang (31,3%) menyatakan netral, 3 orang (6,3%) menyatakan sangat setuju, dan 3 orang (6,3%) menyatakan tidak setuju.
3. Dari 48 responden ada 30 orang (62,5%) menyatakan setuju bahwa alat ukur yang umumnya digunakan untuk mengukur reputasi auditor yaitu berdasarkan kapasitas dan nama besar yang di sandang oleh auditor tersebut, 2 orang (4,2%) menyatakan netral, 3 orang (6,3%) menyatakan sangat setuju, dan 3 orang (6,3%) menyatakan tidak setuju.
4. Dari 48 responden ada 35 orang (72,9%) menyatakan setuju bahwa reputasi auditor menjadi salah satu faktor yang sangat penting terutama bagi perusahaan yang akan melakukan IPO atau go publik, 2 orang (4,2%) menyatakan netral, 8 orang (16,7%) menyatakan sangat setuju, dan 3 orang (6,3%) menyatakan tidak setuju.
5. Dari 48 responden ada 32 orang (66,7%) menyatakan setuju bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berukuran lebih besar dianggap mampu menghasilkan kualitas auditing yang lebih bagus dari KAP yang berukuran kecil, 14 orang (29,2%) menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (4,2%) menyatakan tidak setuju.

c. Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Opini Audit	18.77	2.520	48
Reputasi Auditor	19.38	2.907	48
Voluntary Auditor Switching	31.46	3.169	48

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.9 diketahui bahwa variabel Opini Audit memiliki nilai mean 18.77 dan nilai standar deviasi 2.520. hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki Opini Audit yang cukup. Variabel reputasi Auditor memiliki nilai mean 19.38 dan standar deviasi 2.907. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki reputasi auditor yang cukup. Untuk variabel voluntary Auditor Switching memiliki nilai mean 31.46 dan standar deviasi 3.169. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pergantian auditor sukarela yang cukup.

3. Hasil Analisa Data

a. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan internet. Dalam penelitian ini mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian telah benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan di kuisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan.

Tabel ini menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel yaitu: Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Voluntary Auditor Switching dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden.

Tabel IV.10
Hasil pengujian Validitas Opini Audit

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil
Butir 1	0,417	0, 227	Valid
Butir 2	0, 383	0, 227	Valid
Butir 3	0, 619	0, 227	Valid
Butir 4	0, 603	0, 227	Valid
Butir 5	0,780	0, 227	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 5 butir pertanyaan variabel Opini Audit, semua dinyatakan valid. Dengan demikian semua dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel Opini Audit.

Tabel IV.11

Hasil pengujian Validitas Reputasi Auditor

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil
Butir 1	0,862	0, 227	Valid
Butir 2	0, 857	0, 227	Valid
Butir 3	0, 873	0, 227	Valid
Butir 4	0, 694	0, 227	Valid
Butir 5	0,844	0, 227	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 5 butir pertanyaan variabel Reputasi Auditor, semua dinyatakan valid. Dengan demikian semua dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel Reputasi Auditor.

Tabel IV.12

Hasil pengujian Validitas Voluntary Auditor Switching

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil
Butir 1	0,706	0, 227	Valid
Butir 2	0, 710	0, 227	Valid
Butir 3	0, 707	0, 227	Valid
Butir 4	0, 755	0, 227	Valid
Butir 5	0,577	0, 227	Valid
Butir 6	0,657	0, 227	Valid
Butir 7	0,736	0, 227	Valid
Butir 8	653	0, 227	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 8 butir pertanyaan variabel voluntary auditor switching, semua dinyatakan valid. Dengan demikian semua dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel voluntary auditor switching.

2) Uji Reabilitas

Untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut reliabel, maka dilakukanlah pengujian reabilitas kuisisioner dengan bantuan program SPSS. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha* $> 0,3$.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji reabilitas setiap variabel yaitu, Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Voluntary Auditor Switching dengan jumlah sampel sebanyak 73 responden.

Tabel IV.13
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Opini Audit	0,832 $>$ 0,3	Reliabel
Reputasi Auditor	0,834 $>$ 0,3	Reliabel
Voluntary Auditor Switching	0,839 $>$ 0,3	Reliabel

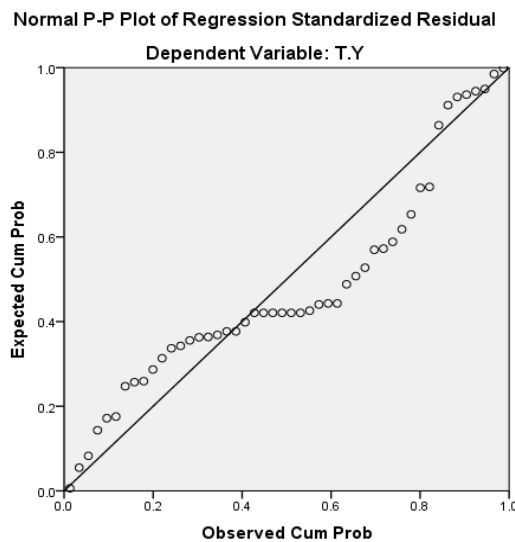
Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner adalah reliabel, karena nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Normal Probability Plot* dan pengujian statistik *Kolmogorov Smirnov*.



Gambar IV-1
Hasil Pengujian Normalitas

Dari hasil uji normalitas dengan uji Normal Probability Plot pada gambar IV.1 dapat diketahui bahwa plot data atau sebaran data cenderung menyebar dekat pada garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk mendukung pernyataan ini maka pengujian *P-Plot* dilengkapi dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yang tersaji dibawah ini:

Tabel IV.14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26125617
Most Extreme Differences	Positive	,183
	Negative	-,118
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

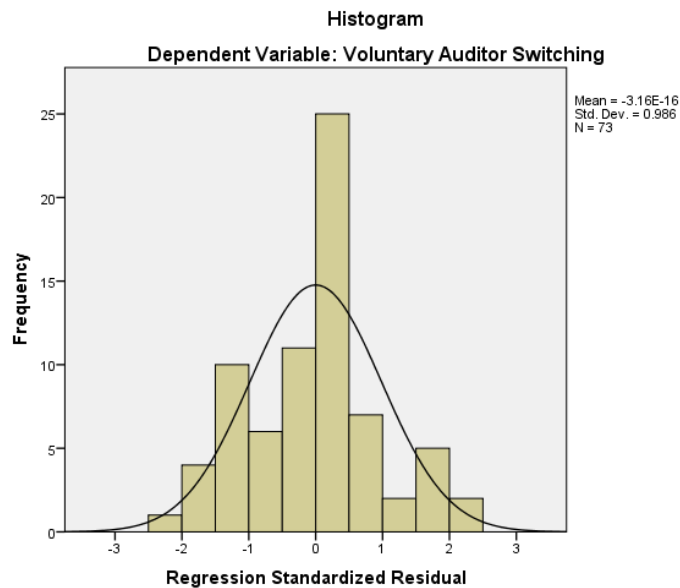
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari hasil pengolahan data tabel IV.15, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,102 dan signifikan 0,058. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data diatas adalah normal dan grafik histogramnya dapat dilihat dibawah ini:



Gambar IV.2
Grafik Histogram

2) Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya dengan melihat tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cut off yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 . Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 maka pengujian ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel IV.15
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,414	3,224		5,402	,000		
T.X1	,884	,135	,703	6,571	,000	,989	1,011
T.X2	-,131	,117	-,121	1,127	,266	,989	1,011

a. Dependent Variable: T.Y

Sumber : Data primer yang diolah 2021

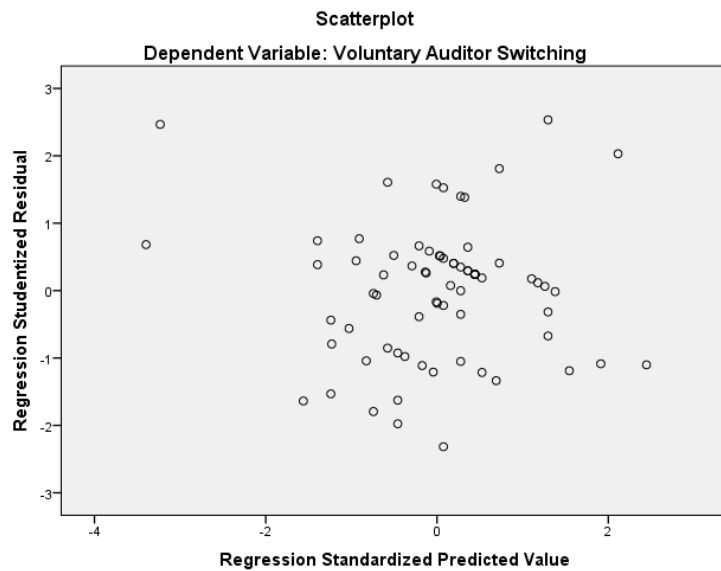
Dari tabel di atas diketahui hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai *Variance*

Inflasing Factor (VIF) <10 , dan nilai *Tolerance* $> 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar IV.3
Uji Heterokedastisitas



Dari gambar IV.3 menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi.

c. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data yang telah diolah pada software SPSS versi 23, maka didapatkan model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,414	3,224		5,402	,000		
T.X1	,884	,135	,703	6,571	,000	,989	1,011
T.X2	-,131	,117	-,121	-1,127	,266	,989	1,011

a. Dependent Variable: T.Y

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil proses yang menggunakan software SPSS versi 23 sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 17.482 + 0.884(X1) + 0.131(X2) + e$$

Interprestasi dari kesamaan regresi di atas adalah:

- a) Konstanta bernilai sebesar 17.482, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Opini Audit (X1), Reputasi Auditor (X2) dianggap 0 maka ada kenaikan pengambilan keputusan (Y) sebesar 17.482.
- b) Koefisien variabel Opini Audit (X1) sebesar 0.679, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Opini Audit (X1) sebesar 1% maka akan menaikkan pengambilan keputusan sebesar 0.884 (88,4%).

- c) Koefisien variabel Reputasi Auditor (X2) 0.131, artinya apabila kenaikan nilai variabel Reputasi Auditor (X2) sebesar 1% maka akan menaikkan pengambilan keputusan sebesar 0.131 (13,1%).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu dengan Uji t dan uji f.

1) Uji Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing – masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). pada penelitian ini dengan jumlah responden 48 orang, maka nilai t tabel = 1.666. nilai tersebut di dapat dari rumus, yaitu :

$$\begin{aligned} t &= \alpha; n - k \\ &= 0,05 ; 48 - 2 \\ &= 0,05 ; 46 \\ &= 1,678 \end{aligned}$$

Keterangan :

α = Nilai sig 0,05

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel

Tabel IV.17 dibawah ini menunjukkan hasilpengujian uji t untuk masing-masing variabel.

Tabel IV.17

Hasil Uji secara parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,414	3,224		5,402	,000		
T.X1	,884	,135	,703	6,571	,000	,989	1,011
T.X2	-,131	,117	-,121	-1,127	,266	,989	1,011

Sumber : Data primer yang diolah 2021

a) Opini Audit

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel opini audit menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,571 > 1,678$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor sukarela.

b) Reputasi Auditor

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel reputasi auditor menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = -1,127 < 1,678$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,266 > 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,266 lebih besar dari 0,05 maka H_2 ditolak dengan H_0 diterima yang berarti

menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor sukarela.

2) Uji Regresi secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk mencari f_{tabel} dapat dicari dengan rumus, yaitu :

$$Df1 = k - 1 \text{ dan } df2 = n - k$$

Keterangan :

Df1 = dk pembilang

Df2 = dk penyebut

K = jumlah variabel independen

N = jumlah responden

Maka, $df1 = 2 - 1 = 1$

$df2 = 48 - 2 = 46$ ($F_{tabel} = 3.98$)

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel IV.18.

Tabel IV.18

Hasil Uji secara Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	231,593	2	115,796	21,683	.000 ^b
Residual	240,324	45	5,341		
Total	471,917	47			

a. Dependent Variable: T.Y

b. Predictors: (Constant), T.X2, T.X1

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa $f_{hitung} = 21,683 > f_{tabel} 2.30$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel pergantian auditor sukarela, oleh karena itu H_3 yang menyatakan opini audit, reputasi auditor. Opini audit dan reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian auditor sukarela pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan di terima.

B. Pembahasan

1. Pengaruh opini audit terhadap voluntary auditor switching

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap voluntary auditor switching, dalam hal ini opini audit merupakan syarat yang dimiliki oleh akuntan publik. Dalam melakukan penugasan, seorang auditor harus menjalankan sesuai dengan standar audit dan berpedoman pada kode etik pada Standart Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Opini audit adalah suatu laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar, yang menyatakan bahwa pemeriksaan sudah dilakukan sesuai dengan norma atau juga aturan pemeriksaan akuntan yang diikuti dengan pendapatan tentang kewajaran laporan keuangan yang diperiksa.

Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi

dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Sedangkan laporan keuangan merupakan suatu laporan mengenai catatan keuangan yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja dalam sebuah perusahaan entitas (Kesatuan).

Opini audit dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor (*auditor switching*). Hal ini membuktikan bahwa kualitas opini yang dikeluarkan oleh auditor dapat menentukan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor (*auditor switching*). Apabila auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), maka perusahaan cenderung akan melakukan pergantian KAP yang memungkinkan untuk dapat memberikan opini yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Pihak manajemen akan memberhentikan auditornya atas opini yang tidak diharapkan oleh perusahaan dan akan terus mencari auditor yang memberikan opini yang sesuai dengan harapannya.

2. Pengaruh reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan pada *voluntary auditor switching*. The big 4 auditor mempunyai reputasi dan keahlian yang baik dibandingkan dengan auditor non *The Big 4*. Dengan memilih Kap yang bereputasi baik diharapkan nantinya dapat menarik simpati para calon investor.

Investor cenderung lebih percaya pada laporan keuangan auditan dari reputasi berputasi (Praptitorini dan Januari 2017).

Statistik menunjukkan jika perusahaan menggunakan jasa KAP *the big 4* maka *voluntary auditor switching* akan menurun. KAP *the big 4* mempunyai reputasi dan keahlian yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *the big 4*. Dengan memilih KAP yang bereputasi baik diharapkan nantinya dapat menarik simpati calon investor.

Klien biasanya mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari KAP besar dan yang memiliki afiliasi dengan KAP Internasional merupakan auditor yang memiliki kualitas yang lebih tinggi karena auditor tersebut memiliki kualitas yang tinggi karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas, seperti pelatihan dan pengakuan internasional. Perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP besar atau *the big 4* kemungkinannya kecil untuk mengganti KAP.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan dan yang menunjukkan hasil penelitian bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.

3. Pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching

Statistik menunjukkan bahwa variabel opini audit (X_1) dan reputasi auditor (X_2) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan atau serempak terhadap voluntary auditor switching (Y) pada Kantor

Akuntan Publik (KAP). Dengan demikian, voluntary auditor switching (Y) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat diprediksi melalui opini audit (X_1) dan reputasi auditor (X_2) dengan menggunakan persamaan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriyeni Salim dan Sri Rahayu (2013) yang menyimpulkan bahwa opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari hasil penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya tentang Opini Audit (X_1) dan Reputasi Auditor (X_2) Terhadap Voluntary Auditor Switching (Y) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Semakin baik opini audit diberikan, maka *voluntary auditor switching* akan menurun.
- 2) Reputasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Semakin baik reputasi auditor, maka *voluntary auditor switching* akan semakin naik,
- 3) Secara simultan, variabel opini audit dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Jika opini audit dan reputasi auditor semakin baik maka *voluntary auditor switching* menurun.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak determinan lain yang secara teoritis mempengaruhi *voluntary auditor switching*, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain seperti audit

delay, pergantian manajemen, ukuran perusahaan klien, dan financial distress.

Bagi investor dan calon investor, untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor maupun calon investor mencari tahu mengenai profil perusahaan.

Bagi perusahaan, untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, & Marita. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–12.
- Divianto. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching*. 16(22), 1–10.
- Fitriani, & Zulaikha. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 81–100.
<https://www.neliti.com/id/publications/187984/pengaruh-opini-audit-financial-distress-dan-pertumbuhan-perusahaan-klien-terhada>
- Ghozali. (2012). *Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel*.
<http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0023/B.111.15.0023-06-BAB-III-20190223012922.pdf>
- Ghozali. (2016). *Ghozali*. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- Hayati, ulfa rizki. (2019). *Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regscuirbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mulyadi. (2009). “Pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran kap, ukuran perusahaan klien, dan financial distress terhadap auditor switching voluntary (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia).” *Jurnal Akuntansi*, 26–27.
- Samsul. (2006). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan*

Bisnis, 1–128.

- Sugiarmini, N. L. A., & Datrini, L. K. (2017). pengaruh skeptisme profesional, independensi, kompetensi, etika, dan role stress auditor terhadap kualitas audit pada kantor BPK RI perwakilan provinsi Bali. *Jurnal Krisna*, 9(1), 1–14. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/324>
- Utami. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 54. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1655>
- Wawo, A. B., Nurdin, E., & Yusran, S. D. (2017). Pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching (studi pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bursa efek indonesia)”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, II*(2013), 49–60.
- Wijayani, & Januarti. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching pada perusahaan yang terdaftar di indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–25.
- Yuliana, & Aloysia. (2004). Pengaruh Independensi Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Professional Judgement Auditor terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(2), 208–232. <https://doi.org/10.36406/jemi.v27i2.135>

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama lengkap : ANGGI AYU NINGTYAS
Tempat, tanggal lahir : Kayangan Riau, 01 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMK TEKNOLOGI BALAM
Alamat : Jln Kapten Muktar Basri, Ampera 7, Kota Medan
No.Telp : 082391367025

Nama Orang Tua

Ayah : Suhadi
Ibu : Aswinarti
Alamat : Dusun Kayangan, Riau

Pendidikan

2005 - 2006 : TK Harapan Kasih
2006 - 2011 : SDS Swasta Bina Siswa
2011 - 2014 : SMP Swasta Bina Siswa

2014 - 2017 : SMK Teknologi Balam
2017 - 2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2021

Anggi Ayu Ningtyas

SURAT PERNTAYAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Ayu Ningtyas

Npm : 1705170177

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 14 Oktober 2021



Anggi Ayu Ningtyas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2144/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 25/2/2021

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggi ayu ningtyas
NPM : 1705170177
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadinya kasus-kasus kegagalan auditor berskala besartelah menimbulkan sikap skeptis masyarakat menyangkut ketidakmampuan profesi akuntansi publik dalam menjaga independensi. Sorotan tajam diarahkan pada perilaku auditor dalam berhadapan dengan klien yang dipersepsikan gagal dalam menjalankan perannya sebagai auditor independen. (Judul 1)

Rencana Judul : 1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR
2. ANALISISFAKTOR-FAKTORYANGMEMPENGARUHIPENERIMAANOPINI AUDIT GOINGCONCERN
3. PENGARUHKOMPETENSIDANINDEPENDENSIAUDITORTERHADAP KUALITASAUDIT

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor akuntan publik kota medan. Jln Brigjen Katamso Medan

Demikianlahpermohonaninisayasampaikan. Atasperhatiannyasayaucapkanterimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Anggi ayu ningtyas)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2168/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/3/2021

Nama Mahasiswa : Anggi ayu ningtyas
NPM : 1705170177
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 8/3/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Pandapotan Ritonga, SE., M.Si (15 Maret 2021)

Judul Disetujui**):
ACG 9/2021
PENGARUH OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING
(STUDI PADA PERUSAHAAN PT. SALIM IVOMAS
PRATAMA TBK. PKS. KAYANGAN).

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 6 April 2021

Dosen Pembimbing

Pandapotan Ritonga SE M.Si

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Scanned with
CamScanner



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2105/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 06 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Anggi Ayu Ningtyas
N P M : 1705170177
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching pada Kantor akuntan publik di kota Medan

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 September 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Shafar 1443 H
09 September 2021 M



Dekan

H. Jazuli, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2103/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 02 Shafar 1443 H
09 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anggi Ayu Ningtyas
Npm : 1705170177
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching pada Kantor akuntan publik di kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2464/IL3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 02 Robi,ul Awwal 1443 H
Lamp. : - 04 Oktober 2021 M
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anggi Ayu Ningtyas
N P M : 1705170177
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Voluntary Auditor Switching pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Jannur, SE., MM., M.Si

C.c.File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anggi Ayu Ningtyas
NPM : 1705170177
Nama Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	permasalahan di perjalanannya tipe bisnis	06/11/2021	[Signature]
Bab 2	tuas voluntary fees, Opini Reputasi) di tambahkan minimal 3 pendapat ahli lainnya		[Signature]
Bab 3	- uji validitas & keabsahan - uji Amon' Kuantitatif		[Signature]
Daftar Pustaka	- Sehari dgn Koneksi dan Btk @ - Sistim Dosen & > 3 Dosen		[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Angket atau Google form		[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Ace 27/8 2021	27/8 2021	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]
(ZELIA MANUM, S.E., M.Si)

Medan, 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 01 Oktober 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Anggi Ayu Ningtyas*
NPM. : 1705170177
Tempat / Tgl.Lahir : Kayangan Riau, 01 Desember 1999
Alamat Rumah : Jln. Avros kampung baru, Medan
Judul Proposal : Pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	1. Judul Ok 2. Kata pengantar perbaiki nama H, Dr dan memperbaiki titelnya 3. Daftar isi perbaiki maksud daftar isi, kata pengantar.
Bab I	1. Memperjelas arti audit tenure 2. Memperjelas latar belakang 3. Menambahkan identifikasi masalah.
Bab II	Memperbaiki kajian teori.
Bab III	Menambahkan indikator auditor.
Lainnya	Pastikan teori yang ada di bab 1-3 sudah masuk ke daftar pustaka.
Kesimpulan	Perbaiki Minor Seminar Ulang Perbaiki Mayor

Medan, *01 Oktober 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 01 Oktober 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Anggi Ayu Ningtyas
NPM : 1705170177
Tempat / Tgl.Lahir : Kayangan Riau, 01 Desember 1999
Alamat Rumah : Jln. Avros kampung baru, Medan
Judul Proposal : Pengaruh opini audit dan reputasi auditor terhadap voluntary auditor switching di Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, SE., M.Si*

Medan, 01 Oktober 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Nama Kap :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
 Diploma S1
 S2 Lainnya
5. Lama bekerja : Tahun Bulan
6. Usia :
7. Jabatan :

1. Opini Audit

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Auditor perlu untuk memahami struktur pengendalian intern dengan baik sehingga dapat memberikan opini audit dengan benar					
2	Kepatuhan auditor terhadap peraturan perundang-undangan digunakan untuk memperoleh kecukupan informasi mengenai kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan					
3	Auditor menyatakan opini wajar dengan pengecualian atau opini tidak wajar, atau opini tidak menyatakan pendapat, ketika diharuskan oleh kondisi suatu perikatan audit					
4	Auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari Standar Akuntan Keuangan di Indonesia, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar					
5	Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan ia berkesimpulan tidak memnyatakan tidak memberikan pendapat.					

2. Reputasi Auditor

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Reputasi auditor sangat penting bagi perusahaan khususnya yang akan IPO atau go public					
2	Auditor memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dan memang dituntut untuk kompeten dan independen					
3	Alat ukur yang umumnya digunakan untuk mengukur reputasi auditor yaitu berdasarkan kapasitas dan nama besar yang di sandang oleh auditor tersebut					
4	Reputasi auditor menjadi salah satu faktor yang sangat penting terutama bagi perusahaan yang akan melakukan IPO atau go publik					
5	Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berukuran lebih besar dianggap mampu menghasilkan kualitas auditing yang lebih bagus dari KAP yang berukuran kecil.					

3. Voluntary Auditor Switching

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Perkembangan profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya					
2	Pergantian auditor yang dilakukan perusahaan karena adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan tersebut mengganti auditornya dalam jangka waktu tertentu					
3	Tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti auditornya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya untuk mengganti auditor					
4	KAP akan saling bersaing untuk berusaha mendapatkan klien dengan memberikan jasa audit sebaik mungkin					
5	Semakin banyak perusahaan publik yang beroperasi, maka semakin banyak pula jasa akuntan publik yang diperlukan					
6	Ketika klien mengganti auditornya pada saat tidak ada aturan yang mengharuskannya (secara sukarela)					
7	Pergantian auditor secara voluntary (sukarela) sering terjadi diakibatkan karena kebijakan manajer perusahaan perusahaan itu sendiri					

8	auditor lebih tertarik dengan perusahaan besar sehingga lebih mau bekerja di perusahaan besar					
---	--	--	--	--	--	--

SEBARAN DATA PENELITIAN
VARIABEL OPINI AUDIT (X1)

RESPONSEN	X.1					JUMLAH
	BUTIR 1	BUTIR 2	BUTIR 3	BUTIR 4	BUTIR 5	
1	3	3	4	4	4	18
2	3	4	4	3	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	4	4	17
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	4	20
9	2	2	5	5	5	19
10	2	3	3	4	4	11
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	4	3	4	17
14	2	4	4	4	4	18
15	5	4	4	5	4	22
16		3	4	3	4	17
17	3	4	4	4	4	19
18	4	5	4	4	4	21
19	3	3	3	5	5	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	3	3	4	17
22	4	3	4	3	4	18
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	3	4	3	17
25	5	3	4	4	5	21
26	3	4	4	4	4	19
27	4	3	4	4	4	19
28	4	3	4	4	4	19
29	2	2	2	2	2	10
30	3	3	3	3	4	16
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20

35	4	4	4	3	5	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	3	4	4	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	3	4	4	3	18
41	4	4	4	4	4	20
42	4	3	4	4	3	18
43	2	3	4	4	3	16
44	4	4	4	4	4	20
45	5	3	5	5	5	23
46	3	3	3	4	4	17
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20

VARIABEL REPUTASI AUDITOR (2)

RESPONSEN	X.2					JUMLAH
	BUTIR 1	BUTIR 2	BUTIR 3	BUTIR 4	BUTIR 5	
1	5	4	4	4	5	22
2	3	3	4	4	4	18
3	4	3	4	4	5	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	4	4	17
7	4	3	3	4	4	18
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	3	4	4	18
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	2	4	2	2	4	14
15	3	3	3	4	5	18
16	4	4	5	4	4	21
17	3	4	4	5	4	20
18	4	3	4	4	5	20
19	5	5	3	4	5	22

20	4	3	3	4	4	18
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	4	5	5	24
24	3	3	3	4	4	17
25	4	4	3	4	4	19
26	4	3	4	3	4	18
27	3	3	4	3	4	17
28	4	4	4	4	4	20
29	4	2	4	4	4	18
30	3	3	4	4	4	18
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	5	4	21
33	4	4	4	4	5	21
34	2	2	2	2	2	10
35	4	4	3	4	4	19
36	3	3	3	4	4	17
37	3	3	3	5	5	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	4	4	5	23
41	4	4	4	4	4	20
42	3	3	3	4	4	17
43	4	4	4	5	5	22
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	5	21
46	2	2	2	2	2	10
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	5	5	23

VARIABEL VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING (Y)

RESPONSEN	Y								JUMLAH
	BUTIR 1	BUTIR 2	BUTIR 3	BUTIR 4	BUTIR 5	BUTIR 6	BUTIR 7	BUTIR 8	
1	4	4	3	3	4	4	4	4	30
2	4	4	4	3	4	4	4	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	5	4	5	4	34
7	4	3	3	3	4	4	4	4	29
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	5	5	4	5	35
10	3	4	3	3	4	3	3	3	23
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	2	2	4	4	3	4	27
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	5	5	3	4	4	4	4	33
16	4	4	3	4	4	4	4	4	31
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	5	4	4	4	4	4	4	33
19	5	5	4	3	4	5	5	4	35
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	3	3	3	3	4	3	2	3	24
22	4	4	4	3	3	3	3	3	27
23	4	4	4	4	3	4	4	4	31
24	3	3	4	3	4	4	3	3	27
25	5	5	4	5	4	5	5	4	37
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	3	4	4	31
28	4	4	4	3	4	4	3	4	30
29	4	3	4	3	5	4	4	4	31
30	4	3	3	3	3	4	3	4	27
31	4	4	4	3	3	4	4	4	30
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32

34	4	5	5	4	4	3	4	4	33
35	4	4	4	4	5	4	4	4	33
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	3	3	4	4	3	4	29
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	3	3	3	4	4	4	4	29
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	3	4	4	3	4	30
44	4	4	4	3	4	3	4	5	31
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	4	4	3	4	4	3	4	4	30
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32



M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN
Registered Public Accountant
JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 20122
TEL(061) 8218300 FAX (061) 8219300
Izin Kantor Akuntan Publik Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 606/KM.1/2020

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 081260560060

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Ayu Ningtyas
NPM : 1705170177
Program Studi : S1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe Dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Pergantian Auditor Sukarela (Voluntary Auditor Switching) Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 22 September 2021



Panca Wasis

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Anggi Ayu Ningtyas

NPM : 1705170177

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik fachrudin & mahyuddin dengan judul "Pengaruh Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Pergantian Auditor Sukarela (Voluntary Auditor Switching) Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 September 2021

Kantor Akuntan Publik

FM
FACHRUDDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
(Abdul Halim)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Anggi Ayu Ningtyas

NPM : 1705170177

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Dr. Syamsul Bahri & Rekan dengan judul "Pengaruh Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Pergantian Auditor Sukarela (Voluntary Auditor Switching) Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 September 2021

Kantor Akuntan Publik


KAP SYAMSUL BAHRI & REKAN
(Staf Admin)